

Pengaruh metode pengakuan pendapatan terhadap laba operasi dan kesehatan bank "X"

Infusia Damayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20320578&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia, diperlukan suatu indikator untuk mengetahui efektifitas bank-bank yang ada. Indikator yang digunakan adalah laba yang diperoleh bank. Sehingga peranan laba sangatlah penting selain untuk mengukur efektifitas bank, juga penting bagi kelangsungan hidup bank. Untuk dapat memaksimalkan laba, bank harus dapat memaksimalkan pendapatan dan meminimumkan biaya. Dalam kegiatan usaha bank, komponen terbesar dalam pendapatan adalah pendapatan atas bunga pinjaman atau kredit yang diberikan kepada debitur. Dengan demikian penggunaan metode pengakuan pendapatan yang tepat sangat penting, karena metode pengakuan pendapatan mempunyai pengaruh terhadap penetapan laba operasi bank dengan metode basis aktual. Penilaian prestasi untuk setiap periode dengan mendasarkan pada angka pendapatan bunga akan menghasilkan kesimpulan yang sesuai bila dikaitkan dengan segi lainnya (dalam hal ini adalah ekspansi kredit). Selain itu dengan metode ini perkiraan Pendapatan Bunga Akan Diterima dapat merupakan alat pengendalian yang efektif untuk pemantauan pembayaran bunga pinjaman dan membuat tindak lanjut yang diperlukan serta menetapkan batas waktu penyelesaiannya. Kelemahan dari metode basis kas adalah apabila dikaitkan dengan kepentingan manajemen untuk menilai prestasi yang lalu dan rencana tindakan selanjutnya metode ini kurang mampu menghasilkan informasi yang efektif untuk kepentingan tersebut. Kelemahan lain adalah pada proses akuntansinya tidak memunculkan suatu pos yang dapat digunakan sebagai pengawasan pembayaran bunga pinjaman. Makin luasnya kegiatan serta jaringan usaha bank maka bank dituntut untuk dapat beroperasi secara sehat dan bertanggung jawab serta hati-hati. Dengan kondisi tersebut pemerintah menghendaki bank di Indonesia bekerja secara hati-hati dengan memenuhi kriteria kesehatan bank yang meliputi ketentuan untuk permodalan, kualitas asset manajemen, rentabilitas serta likuiditas, sehingga kepentingan masyarakat dapat terjamin dan dapat menunjang terciptanya stabilitas moneter dan tujuan pembangunan.